

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PENYULUHAN
PERTANIAN DI DESA NUSAKARTA KECAMATAN AIR
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
AYU PATMA SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PENYULUHAN
PERTANIAN DI DESA NUSAKARTA KECAMATAN AIR
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

AYU PATMA SARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto:

"Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka, simpan keluh kesah dan letihmu, sebab takkan sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu, (Ika DF)"

Alhamdulillah dengan izin dan rahmat-Mu Ya Allah, penulis diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tua ku tersayang: Ayahanda (Musdiono) dan Ibunda (Siti Patimah) yang selalu memberikan penuh kasih sayang dan semangat dukungan serta selalu berdoa untuk setiap langkah dan psosesku. Terima Kasih telah menjadi orang tua yang sempurna dalam kehidupanku.***
- ❖ Adekku tersayang, Hendra Irawan Terima kasih atas dukungan semangatnya dan doanya untuk Ayuk selama ini.***
- ❖ Diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan setiap proses dan tahapan-tahapan dalam perkuliahan sampai dengan mendapatkan gelar yang diimpikan selama ini.***
- ❖ ALMAMATERKU TERCINTA***

RINGKASAN

AYU PATMA SARI, Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian dan untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial sebagai media komunikasi penyuluhan pertanian, serta untuk mengetahui hambatan dalam penggunaan media sosial sebagai media komunikasi penyuluhan pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Februari 2025 – Maret 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana informan dalam penelitian ini adalah 1 penyuluh pertanian dan 5 ketua kelompok tani. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan juga dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian telah digunakan untuk memberikan materi dan penyampaian program-program penyuluhan pertanian, dan sebagai media informasi serta diskusi, media sosial yang paling sering digunakan dan lebih dominan digunakan yaitu aplikasi *Whatsapp*. Dampak dari penggunaan media sosial *Whatsapp* sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian terdapat dampak positifnya yaitu Informasi yang di sampaikan dapat terkirim dan di terima lebih mudah dan cepat serta dapat diakses kapanpun, dan dimanapun tempatnya. Dapat membantu petani dalam mencari informasi dan solusi yang lebih luas mengenai permasalahan pertanian. Menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petani dalam pertanian dan juga dalam mengakses sosial media. Dampak negatifnya yaitu ketergantungan dalam menggunakan media sosial dapat mengurangi minat petani ketika menghadiri pertemuan secara langsung pada kegiatan penyuluhan pertanian. Hambatan dari penggunaan media sosial *Whatsapp* sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian yaitu, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan Pendidikan yang rendah, keterbatasan ekonomi untuk membeli kuota internet. Hilangnya jaringan sinyal internet pada saat cuaca yang tidak menentu.

SUMMARY

AYU PATMA SARI, The Use of Social Media as a Communication Media in Agricultural Extension Activities in Nusakarta Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency (guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to examine how to use social media as a communication medium in agricultural extension activities and to determine the impact of the use of social media as a communication medium for agricultural extension, as well as to find out the obstacles in the use of social media as a communication medium for agricultural extension. This research was carried out in Nusakarta Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency in February 2025 – March 2025. The research method used is phenomenology. Meanwhile, the sample extraction method used in this study is *Non-probability sampling* with *purposive sampling* technique where the informants in this study are 1 agricultural extension worker and 5 farmer group leaders. The data collection methods used in this study are in-depth interviews, observations, and documentation. The data processing methods used (data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawn) and data analysis used are descriptive-qualitative analysis. The results of the study show that the use of social media as a communication medium in agricultural extension activities has been used to provide material and delivery of agricultural extension programs, and as a medium of information and discussion, the most frequently used and more dominantly used social media is the *Whatsapp application*. The impact of the use of social media *Whatsapp* as a communication medium in agricultural extension activities has a positive impact, namely the information conveyed can be sent and received more easily and quickly and can be accessed anytime, and wherever it is. It can help farmers in finding broader information and solutions regarding agricultural problems. Increasing the knowledge, abilities and skills of farmers in agriculture and also in accessing social media. The negative impact is that dependence on using social media can reduce farmers' interest when attending meetings in person on agricultural extension activities. Obstacles to the use of social media *Whatsapp* as a communication medium in agricultural extension activities are limited knowledge, experience, and low education, economic limitations to buy internet resources. Loss of internet signal network during times of uncertain weather.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PENYULUHAN
PERTANIAN DI DESA NUSAKARTA KECAMATAN AIR
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

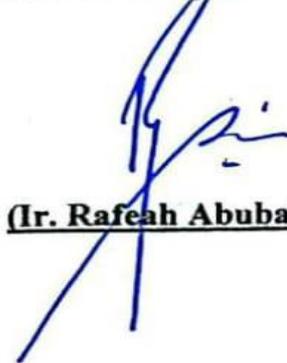
Oleh

AYU PATMA SARI

412021073

Telah dipertahankan pada ujian 19 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Patma Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Nusakarta, 17 September 2003
NIM : 412021073
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala konsekuensi sanksinya.
2. Bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum jika terdapat pelanggaran Hak Cipta Karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Agustus 2025



(Ayu Patma Sari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul **“PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PERTANIAN DI DESA NUSAKARTA KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan ilmu, bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan Skripsi. Dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Ir.Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama.
2. **Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini belum sempurna, dan mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca serta mendapat keridhaan Allah SWT.

Amin ya robbal alamin.

Palembang, 19 Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

AYU PATMA SARI dilahirkan di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 17 September 2003, merupakan anak pertama dari Ayahanda **Musdiono** dan Ibunda **Siti Patimah**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 1 Nusakarta, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2018 di Madrasah Tsanawiyah Khoirul Ummah, Sekolah Menengah Atas selesai tahun 2021 di SMA Negeri 1 Air Sugihan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti program kuliah kerja (KKN) Angkatan ke-61 di Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, dan pada bulan Juli sampai September 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di BPP Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan Februari sampai Maret 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	6
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Konsepsi Komunikasi.....	13
2.2.2 Konsepsi Media Komunikasi	14
2.2.3 Konsepsi Sosial Media	16
2.2.4 Konsepsi Penyuluh Pertanian	19
2.2.5 Konsepsi Penyuluhan Pertanian	20
2.2.6 Konsepsi Kelompok Tani	22
2.3 Model Pendekatan.....	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat Dan Waktu	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Metode Penarikan Contoh	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil	34
4.1.1 Gambaran Umum Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir	34

4.1.2 Identitas Informan	38
4.1.3 Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir	41
4.1.4 Dampak Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir	44
4.1.5 Hambatan Penggunaan Media Sosial Media Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir..	46
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.	50
4.2.2 Dampak Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir	52
4.2.3 Hambatan Penggunaan Media Sosial Media Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir..	53
BAB V. Kesimpulan Dan Saran.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
2. Jadwal Kegiatan Pertemuan BPP Kecamatan Air Sugihan Tahun 2025	35
3. Kegiatan Pertemuan BPP Kecamatan Air Sugihan Yang Sudah Terlaksanakan.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir	63
2. Identitas Informan Pendukung	64
3. Hasil Wawancara Pada Penyuluh Pertanian Mengenai Penggunaan, Dampak Serta Hambatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Petanian.....	65
4. Presentase Hasil Wawancara Pada Ketua Kelompok Tani Mengenai Penggunaan, Dampak Serta Hambatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Petanian....	66
5. Dokumentasi Penelitian	68
6. Jadwal Kegiatan Pertemuan Di BPP Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir 2025	72
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Nusakarta	73
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari BPP Kecamatan Air Sugihan.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani serta keluarganya, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kualitas hidup petani dan keluarganya. Melalui proses pembelajaran penyuluh pertanian membantu untuk mengubah pola pikir dan metode kerja yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan pengetahuan budi daya maupun teknologi pertanian, dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Dengan demikian penyuluhan pertanian berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup para petani, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian.

Penyuluhan pertanian dapat membantu petani meningkatkan produktivitas dan hasil panen mereka dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern. Dengan ini akan berdampak pada pendapatan petani yang meningkat dan kehidupan mereka. Dalam jangka panjang, peningkatan produktivitas dan juga peningkatan pendapatan juga akan berdampak pada aspek sosial dan ekonomi. Media sosial merupakan alat yang efektif untuk melakukan penyuluhan pertanian di era digital saat ini. Dengan menggunakan media sosial informasi dan pengetahuan pertanian dapat dibagikan dan diakses oleh petani dengan lebih mudah dan luas. Ini memungkinkan petani untuk memperoleh informasi yang relevan dan terkini tentang teknologi pertanian, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan petani lain.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital yang semakin maju menjadi bagian dari kehidupan itu sendiri. Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat khususnya media sosial berpotensi untuk dimanfaatkan oleh penyuluh pertanian sebagai media informasi pertanian yang berguna dalam memecahkan permasalahan petani yang terjadi di lapangan (Humaidi et al., 2020). Pemanfaatan media sosial juga memberikan dampak langsung bagi petani sebagai sumber informasi dalam pengelolaan usahatani yang sangat beragam (Alif et dan Bahriyah., 2023).

Penerapan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian telah memberikan dampak positif terhadap akurasi, efisiensi, dan efektivitas kegiatan penyuluhan pertanian serta peningkatan produktivitas pertanian. Media sosial yang sering digunakan untuk penyuluhan pertanian adalah *Whatsapp, facebook, youtube, dan instagram*. Lebih lanjut menurut Humaidi et al., (2020) Pemanfaatan sistem media sosial dapat menunjang pembangunan pertanian dengan memungkinkan petani dan penyuluh pertanian untuk dapat saling terhubung serta berbagi informasi mengenai teknologi pertanian terbaru, cara bercocok tanam yang benar dan efektif, serta masalah-masalah yang sering dihadapi oleh para petani dalam bertani (Sari, 2024)

Fenomena penggunaan media sosial di masyarakat dapat meningkatkan layanan informasi dan juga mempermudah berbagai kegiatan penyuluhan pertanian. Manfaat yang lain penyuluh dan petani dapat bertukar informasi secara lebih mudah, cepat, dan murah serta menjadi sarana mempercepat proses transfer teknologi yang telah diperoleh oleh dari kementerian perikanan dan kelautan dan kemeterian pertanian (Prayoga, 2017).

Media sosial sebagai solusi alternatif untuk mempercepat proses diseminasi informasi dan telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Perubahan penggunaan media sosial yang bersifat konvensional ke digital bisa mempermudah kegiatan penyuluhan bagi penyuluh dan petani. Menurut Prayoga, (2017) Penggunaan media sosial sebagai media penyuluhan pertanian telah mengikuti perkembangan zaman dan menjadi tuntutan yang harus dilakukan di sektor penyuluhan pertanian. Pusat penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan serta kementerian pertanian telah memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan sumber daya manusia dan menjadi badan yang dinamis dan berkembang.

Media sosial memungkinkan petani dan penyuluh untuk saling berinteraksi dan berdiskusi, sehingga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam bidang pertanian dan dapat juga meningkatkan produktivitas sektor pertanian di masa depan, Selain itu juga dapat menjadi media komunikasi yang efektif bagi para penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian.

Proses komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian melibatkan pertukaran informasi, antara penyuluh pertanian dengan petani atau kelompok tani sebagai penerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penyuluh pertanian. Faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi penyuluhan yaitu dengan metode komunikasi penyuluhan yang efektif serta tingkat pendidikan seorang penyuluh. Namun terdapat juga faktor penghambat dan gangguan dalam kegiatan komunikasi, diantaranya tingkat pendidikan masyarakat yang rendah (Rasyid, n.d.).

Penyuluh pertanian memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Maka dari itu penyuluh pertanian harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik untuk memperdayakan petani dan membuatnya menjadi mandiri dalam berfikir, bertindak, dan mengendalikan usaha pertaniannya. (Latif et al., 2022)

Upaya penyuluhan pertanian bertujuan membantu petani dalam meningkatkan produktivitas usahataniannya dan membantu petani membuat keputusan yang tepat dengan cara berkomunikasi efektif serta memberikan informasi yang diperlukan. Sasaran penyuluh pertanian dalam kegiatan penyuluhan pertanian adalah para petani atau kelompok tani dengan tujuan membantu mereka membentuk pendapat yang sehat serta keputusan yang tepat. (Van dan Hawkins, 1999).

Kelompok tani merupakan organisasi non formal di pedesaan yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian. Berdasarkan informasi dari ketua BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Air Sugihan terdapat 19 Desa dengan disetiap Desanya terdapat 15-16 kelompok tani, yang dibina oleh 1 penyuluh pertanian di setiap Desanya. Adapun Desa Nusakarta merupakan salah satu Desa dari 19 Desa yang ada di Kecamatan Air Sugihan tersebut yang memiliki kelompok tani berjumlah 16 kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 318 petani, yang di bina oleh Ibu Puja Triani S.Pt selaku penyuluh pertanian di Desa Nusakarta tersebut.

Kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh penyuluh pertanian baik dalam berkomunikasi ataupun dalam penyampaian informasi dan materi kepada petani di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, sudah menggunakan teknologi informasi melalui media sosial yang digunakan

sebagai media komunikasi penyuluhan pertanian, kegiatan penyuluhan pertanian juga dilakukan secara daring dengan media sosial yang mudah untuk dipahami yaitu seperti *WhatsApp* dan *Facebook* yang mulai aktif sejak awal masa pandemi covid-19. Penggunaan media sosial tersebut masih digunakan hingga saat ini, bahkan dengan seiring perkembangan zaman tidak hanya *WhatsApp* dan *Facebook* saja, namun ada media *YouTube*, *Tiktok*, dan *Zoom Meeting* yang dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi, diskusi, komunikasi ataupun sebagai media solusi dalam suatu permasalahan mengenai pertanian. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan media sosial, dampak serta hambatannya sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Nusakarta Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian ?
2. Apa dampak penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian ?
3. Apa hambatan penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial sebagai media komunikasi penyuluhan pertanian.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam penggunaan media sosial sebagai media komunikasi penyuluhan pertanian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, dan merupakan proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi penyuluh pertanian, di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperkembangkan kembali akses penggunaan media sosial sebagai sarana media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian.
3. Bagi peneliti lain, sebagai informasi dan bahan referensi untuk penelitian sejenis, mengenai penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Van Den Ban dan H.W. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius.Yogyakarta. Indonesia
- Abdul Karim, M. S.2023. Penggunaan Media Komunikasi Berbasis Internet dan Pemanfaatan Informasinya oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1991–2002.
- Agus M.Hardjana, 2016. *Ilmu Komunikasi*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Alif, M., Septiana, N., & Bahriyah, E. N. 2023. Pemanfaatan Media Sosial Bagi Petani di Lahan Rawa Pasang Surut Desa Sungai Kambat. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(01).
- Anang, R. H. 2022. Desain Media Penyuluhan Pertanian dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Berbasis Teknologi Komunikasi di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 9(1), 34-44.
- Anang, R. H., & Cipani, R. 2022. Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Melalui Media Sosial Dalam Upaya Merubah Perilaku Petani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1), 9.
- Anang, R. H., & Dwiki, M. 2023. Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2), 152-158.
- Azhari Harahap, I., Yusdi Arwana, N., & Wahyu Tami Br Rambe, S. 2020. Teori dalam Penelitian Media. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 136–140.
- Azwar, Azrul. 2001. *Pengantar Penyuluhan*. FKUI, Sastra Hudaya Jakarta.
- Batubara, A. K. 2011. *Diktat Media Komunikasi*. Medan, 2–4, 5–7.
- Creswell, J. W. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David william 1995 *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif rosda*
- Departemen Pertanian. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian*.

- Eza Safitri, Ernita Arif dan A, 2021 Penggunaan media sosial dalam penyuluhan pertanian di kecamatan tiumbang kabupaten dharmasraya. *Jurnal Niara*, 13(Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya), 92–101.
- Falangi, H. H., Moniaga, V. R. B., & Timban, J. F. J. 2020. Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 141.
- Faqih, A. 2014. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan pemberdayaan kelompok terhadap kinerja kelompok tani. *Agrijati*, 26(1), 41–60.
- Fitriani, Y. 2017. Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152.
- Helaludin. 2018. Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif.
- Humaidi, L., Hubeis, A. V. S., Puspitawati, H., & M Anwas, O. E. 2020. Karakteristik Penyuluh Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Pertanian. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 111–124.
- Hermanto. 2007. Rancangan Kelembagaan Tani. Bogor : Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ibrahim. 2003. Strategi Pembangunan Pertanian Sebuah Pemikiran Baru. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Juliansyah Noor .2017 Metodologi Penelitian “Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”, Kencana, Jakarta.
- Kartasapoetra.1988. Teknologi Budaya Tanaman Pangan di Daerah Tropis. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Kelbulan, E, Tambas, J. S., & Parajouw, O 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 55.
- Kuswarno, Engkus 2009. Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian, Bandung: Widya Padjajaran.

- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. 2022. Hubungan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Petani Padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 11.
- Mantra. (2004). Umum Produktif Bagi Petani. Jakarta: LP3ES
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian, Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muhammad, Farid. 2012. Pengaruh Persepsi Perilaku Pemimpin Terhadap Kearifan Anggota Kelompok Tani Sapi Perah di Kabupaten Enrekang. Skripsi. Makassar.
- Mulyana, Deddy. 2015. Ilmu Komunikasi suatu pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Natsir, M., Rasul, N. M., & Khair, A. U. 2022. Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Marketing Youtube. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA*, 6(2), 1315–1335.
- Peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/OT.160/4/2007, tentang kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani Dan Gabungan Kelompok tani
- Prayoga, K. 2017. Pemanfaatan Sosial Media Dalam Penyuluhan Pertanian Dan Perikanan Di Indonesia. *Agriekonomika*, 6(1).
- Rasyid, A. (n.d.). *Metode Komunikasi Penyuluhan*. 31–35.
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saridewi, L. P. 2024. Penerapan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Jawa Tengah Sebuah Narrative Review. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development (JASRD)*, 3(2), 91–100.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

- Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Undang-Undang RI No 16 Tahun 2006 Tentang sistem penyuluhan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Peraturan BPK
- Winartha, I. M. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta.
- Zuriah Nuzul, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksa.